

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang memiliki daratan seluas 188,20 juta hektar. Lebih dari 50 persen atau 100,80 juta hektar lahan tersebut telah dikembangkan sebagai lahan pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian utama rakyatnya, sehingga Indonesia pun lebih dikenal sebagai negara agraris. Setiap wilayah propinsi telah dikembangkan dengan penanaman komoditas unggul yang tumbuh dengan optimal di lahan-lahan wilayah tersebut, sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah setiap propinsi di Indonesia.

Gula sebagai salah satu dari sembilan bahan pokok yang diperlukan saat ini ada dipersimpangan jalan, kebutuhan nasional yang mencapai lebih 3,25 juta ton pertahun hanya bisa dipenuhi produk nasional kurang dari 2 juta ton pertahun, sementara kekurangan lebih dari 1,25 juta ton per tahun masih mengandalkan pasokan import. Sejarah mencatat bahwa pada sekitar tahun 1935 - Indonesia telah dikenal sebagai negara peng export gula, dengan penguasaan teknologinya (teknologi produksi tanaman dan teknologi prosesing) telah menjadikan Indonesia sebagai kiblat negara penghasil gula lainnya, faktanya saat ini mengalami kemunduran, kemunduran dibidang budidaya tanaman tercermin dari rendahnya produktivitas tanaman tebu (ton tebu/ha) dibanding dengan produktivitas yang pernah dicapai atau dibandingkan dengan produktivitas tebu negara lain, kemunduran kualitas tanaman tebu tercermin dari rendahnya kandungan gula dalam batang tebu, yang terlihat dari tingkat rendemen gula, angka rendemen gula rata rata

tahun 1934 diatas 11% saat ini hanya bisa dicapai sebesar rata rata 7% saja atau terjadi penurunan sekitar 50% (Anonimous, 2011).

Produksi dan mutu tebu dapat ditingkatkan melalui kegiatan budidaya yang tepat yaitu penanaman, pemangkasan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit. Pembumbunan merupakan salah satu tahapan penting dalam budidaya tanaman tebu. Pembumbunan bertujuan menggemburkan dan meninggikan tanah di sekitar tanaman tebu, menutup bagal dan pupuk, memberi makanan tanaman, mempercepat pertumbuhan akar, mempercepat pertumbuhan anakan, menghambat pertumbuhan gulma dan memperkokoh tegaknya tanaman.

Untuk mengetahui dan memahami teknik pembumbunan yang benar dan baik, maka dilakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalitelepak. Karena dengan mengetahui teknik pembumbunan yang benar diharapkan dapat meningkatkan produksi tanaman tebu.

Kegiatan praktek kerja lapang merupakan proses pendidikan yang tak terpisahkan dari kegiatan mahasiswa pertanian jurusan Agroekoteknologi, fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Sehingga mahasiswa mampu memahami kondisi nyata perkembangan pertanian di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Teknik pembumbunan tanaman tebu apakah yang dilaksanakan di PTPN XII (Persero) Kebun Kalitelepak ?

1.3. Tujuan Praktek Kerja Lapang

Mengetahui teknik pembumbunan tanaman tebu yang dilaksanakan di PTPN XII (Persero) Kebun Kalitelepak.